

Nama : Hulavta Andrea Puspa

NPM : 1914161024

PS : AET.B

Resume Pembiakan Tanaman

Biji merupakan hasil pembuahan antara sel telur dan sel gamet. Sedangkan benih adalah biji terpilih yang digunakan untuk memperbanyak atau produksi biji baru. Tanaman kecil yang memiliki potensi untuk tumbuh menjadi tanaman dewasa atau merupakan hasil perkecambahan benih yang siap ditanam di lahan disebut bibit.

Perbanyakan biji dilakukan hanya pada tanaman tertentu yang apabila diperbanyak dengan cara vegetatif menjadi tidak efisien, seperti kelapa. Dalam melakukan perbanyakan biji perlu dilakukan pemilihan biji. Untuk perbanyakan idealnya biji harus berasal dari buah yang besar dan sehat serta sudah matang secara penuh di pohon. Biji tersebut dipisahkan dari daging buahnya dan dicuci hingga bersih. Biji yang dipilih harus sempurna. Biji yang tenggelam dalam air yang ditanam untuk bibit sedangkan biji yang mengapung dibuang. Dalam melakukan persemaian biji dalam wadah, persemaian tersebut harus diletakkan dibawah naungan agar tidak terkena matahari secara langsung.

Berdasarkan kemampuannya untuk tetap viabel dalam penyimpanan benih terbagi menjadi 2 yaitu benih ortodoks yaitu benih tanaman yang dapat disimpan lama dengan kadar air rendah dan suhu rendah dan benih rekalsitan yaitu benih yang tidak dapat disimpan lama dengan kadar air yang rendah.

Dalam proses perkecambahan imbibisi memacu aktivitas hormon Giberelin pada lapisan aleuron. Giberelin memacu aktivitas enzim untuk menghidrolisis zat cadangan makanan dalam endosperma.

Sebelum melakukan pembibitan tanaman perlu memperhatikan jarak tanam, kedalaman, arah barisan dan sistem tanam. Jarak tanam yaitu penentuan ruang tumbuh tanaman agar tidak terjadi persaingan. Sedangkan kedalaman yaitu menyebarkan ukuran benih karena peranaman terlalu dalam membuat banyak energi hilang. Arah barisan ditentukan agar sinar matahari terserap seefisien mungkin. Dan sistem tanam dapat berupa monokultur maupun tumpang sari.